

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

a. **Simpulan**

Dari uraian dan analisis data di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Karakteristik ragam bahasa gaul pada tahun 1980-an :

a. aspek morfologi : banyak ditandai oleh berbagai variasi proses morfologis sebanyak enam macam yaitu prefiks, sufiks, konfiks, sirkumfiks, reduplikasi dan pemendekan. Proses morfologisnya berupa proses yang di luar kaidah tata bahasa Indonesia yang baku dan bersifat arbitrer.

b. aspek fonologi : terdapat perubahan fonem sebanyak 4 fonem dan 3 proses kontraksi. Fonem tersebut cenderung berubah ke fonem yang masih sejenis, seperti fonem tersebut mempunyai kesamaan bentuk mulut ketika mengucapkannya, seperti bunyi /u/ dan /o/, kesamaan cara artikulasinya, dan kesamaan letak huruf tersebut di lidah.

c. aspek kosakata:

- terdapat kosakata yang bersifat arbitrer, jadi muncul begitu saja.
- terdapat kosakata yang berasal dari ragam dialek Jakarta dan ragam bahasa asing yaitu bahasa Inggris.
- terdapat kosakata yang memiliki ciri dan kaidah tersendiri.

2. Karakteristik ragam bahasa gaul tahun 1990-an.

a. aspek morfologi: terdapat enam bentuk proses morfologi yaitu prefiks, sufiks, konfiks, sirkumfiks, akronim dan reduplikasi.

b. aspek fonologi: 3 macam perubahan fonem dan 4 proses kontraksi.

c. aspek kosakata:

- terdapat kosakata yang bersifat arbitrer

- terdapat kosakata yang berasal dari ragam dialek Jakarta dan ragam bahasa Inggris.
- terdapat kosakata yang berasal dari proses pembentukan yang mengikuti kaidah tertentu.

3. Karakteristik ragam bahasa gaul tahun 2000-an:

- a. aspek morfologi: terdapat 6 proses morfologi yaitu prefiks, sufiks, konfiks, sirkumfiks, reduplikasi dan akronim yang bersifat arbitrer.
- b. aspek fonologi: terdapat 10 buah perubahan fonem dan 3 proses kontraksi.
- c. aspek kosakata:
 - terdapat kosakata yang bersifat arbitrer
 - terdapat kosakata yang berasal dari ragam dialek Jakarta dan bahasa Inggris.
 - terdapat kosakata yang muncul dengan kaidah pembentukan tersendiri.
 - terdapat kosakata baru yang muncul di tahun 2007.

4. Perubahan morfologi, fonologi dan kosakata ragam bahasa gaul tahun 1980-an sampai dengan tahun 2000-an:

- a. proses morfologis : tahun 1980-an sampai dengan tahun 2000-an tidak mengalami perubahan, yang terjadi adalah proses munculnya proses morfologi yang baru.
- b. proses fonologis: dari tahun 1980-an sampai dengan tahun 2000-an tidak mengalami perubahan.
- c. Kosakata: terdapat 7 data kosakata yang mengalami perubahan dari tahun 1980-an sampai dengan tahun 2000-an. Perubahan tersebut menyangkut cara penulisannya yang berdampak pada cara melafalkannya. Kosakata yang paling sering muncul adalah kosakata yang mengalami proses perubahan tersebut.

b. Saran-saran

1. Untuk pengguna ragam bahasa gaul ini khususnya remaja agar dapat mengkondisikan saat yang tepat untuk menggunakan ragam bahasa ini. Agar sebaiknya dalam situasi formal menggunakan ragam bahasa Indonesia baku, dan dalam situasi informal bisa menggunakan ragam bahasa gaul ini.
2. Untuk pihak yang kontra terhadap penggunaan ragam bahasa gaul ini bisa dijadikan masukan untuk tidak dijadikan ketakutan akan merusak kaidah bahasa Indonesia baku, karena ragam gaul ini biasanya hanya digunakan dalam situasi santai.

